

RUMAH SAKIT JIWA DI KEDUNGKANDANG KOTA MALANG TEMA : ARSITEKTUR MODERN

Yolanda Alvira Danova¹, Suryo Tri Harjanto², Ghoustanjiwani Adi Putra³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹1998.yad@gmail.com, ²totosuryo@lecturer.itn.ac.id,
³goustonanputra@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan jiwa merupakan salah satu pelayanan yang sama pentingnya dengan pelayanan lainnya. Rumah sakit jiwa adalah untuk pasien yang dapat berkonsultasi, merawat atau merehabilitasi pasien yang dapat menimbulkan bahaya bagi individu dan orang lain. Tujuan redaksi majalah ini adalah mengimplementasikan desain klinik psikiatri dengan fasilitas dan layanan dengan benar. Permasalahannya adalah penyediaan rumah sakit jiwa yang belum tersedia di wilayah Kedungkandang Malang. Merealisasikan desain rumah sakit jiwa ini dengan tema modern yang diadopsi oleh Cantika & Kusianingrum, 2022 dan Kusumaningrini & Latifah, 2022. Semua informasi, dokumen dan pengamatan objektif dan studi lapangan diperoleh dari Internet. Minimnya fasilitas dan jauhnya jarak menuju rumah sakit jiwa terdekat menjadi alasan sebagian besar masyarakat enggan untuk berobat ke dokter spesialis di daerahnya di luar rumah sakit daerah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat dan merawat orang dengan masalah kesehatan jiwa seringkali dianggap tidak terlalu penting. Oleh karena itu, tujuan dari rencana ini adalah untuk memiliki sebuah lembaga kesehatan masyarakat berupa rumah sakit jiwa di Kedungkandang Malang, agar dapat berobat.

Kata kunci : Arsitektur Modern, Fasilitas Kesehatan Masyarakat, Kedungkandang, Kota Malang, Rumah Sakit Jiwa

ABSTRACT

Health services with psychiatric specifications are among the facilities that are equally important as others. Patients who have the potential to endanger themselves or others should seek consultation, treatment, or rehabilitation at a mental hospital. Journal writing aims to realize the planning of a mental hospital with facilities and services that meet standard requirements. The issue is the provision of mental hospital facilities, which are currently unavailable in Malang's Kedungkandang district. In the design of this mental hospital, a Modern Theme adapted from Cantika & Kusianingrum, 2022 and Kusumaningrini & Latifah, 2022 were used. The internet, documents, objective observations, and field studies are used to obtain all types of information. Most people are hesitant to seek treatment with medical personnel who are more specific in their fields than at the Regional General Hospital because of the lack of facilities and the location's distance from the nearest Mental Hospital. The importance of handling and treating people with mental disorders is frequently overlooked by the general public. As a result, the goal

of this design is to create a public health facility in the form of a Mental Hospital in Kedungkandang Malang where they can receive treatment.

Keywords : Mental Hospital, Modern Architecture, Public Health Facilities, Kedungkandang Malang City

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Depresi adalah gangguan mental yang umum terjadi di dunia (World Health Organization, 2021). Hal ini terlihat dari banyaknya data populasi; baik secara global, maupun di Indonesia (World Health Organization, 2021; Halo Doc, 2021). Selanjutnya, secara spesifik menurut data WHO (2021) populasi usia 15-29 tahun rentan melakukan bunuh diri akibat berbagai faktor, misal: secara sosial (bullying), maupun terkait asmara, yaitu dengan jumlah 700.000 orang per tahunnya. Secara global, data depresi di dunia mencapai 5.0% untuk usia 15-60 tahun, dan 5.7% untuk usia lansia (lebih dari 60 tahun) (World Health Organization, 2021). Selain data tersebut, diketahui bahwa rata-rata orang barat (Amerika) yang mengalami depresi hingga melakukan bunuh diri sebesar 45,579 (National Institute of Mental Health, 2022). Sedangkan data statistik populasi yang mengalami depresi di Indonesia sebanyak 15.6% (Halo Doc, 2021). Tentunya, data faktual di lapang dapat diturunkan dengan mengetahui gejala dan polanya agar depresi tersebut bisa dicegah (Halo Doc, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh tim di Halo Doc (2021), ada pun beberapa gejalanya, seperti: (1) perasaan sedih terus menerus, (2) putus asa, (3) kehilangan gairah untuk beraktivitas, (4) pola tidur berubah, (5) selera makan menurun, (6) mudah cemas dan marah; (7) hingga yang terparah adalah keinginan untuk melakukan bunuh diri (*suicide*).

Dengan demikian maka dibutuhkan sebuah Rumah Sakit Jiwa (RSJ) yang diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat yang ingin memeriksakan kesehatannya serta menjadi tempat penanganan bagi mereka yang membutuhkan perawatan, penyembuhan, dan pemulihan. Tentu, Rumah sakit jiwa sendiri memiliki kebutuhan khusus yang sedikit berbeda dari Rumah sakit pada umumnya (Undang-undang NKRI No. 18, 2014). Berdasarkan undang-undang tersebut, pasien dengan gangguan kejiwaan bisa mendapatkan perlakuan dan perawatan yang tepat sesuai dengan tingkat parah tidaknya depresi tersebut melalui rumah sakit jiwa, pelayanan Kesehatan Jiwa yang terintegrasi dalam pelayanan kesehatan umum di rumah sakit, klinik utama, dan praktik dokter spesialis kedokteran jiwa. (Pasal 34 dan 35 UU NKRI No. 18, 2014).

Di Kota Malang sendiri hanya memiliki beberapa rumah sakit yang melayani pasien yang ingin berobat dengan spesifikasi khusus kejiwaan, serta beberapa Biro Psikologi. Ada pun rumah sakit umum yang melayani

adalah RS UMM, Klinik Utama Bunga Melati, RS Wawa Husada, Klinik Panti Rahayu, dan RSUD Dr. Saiful Anwar. Selanjutnya, untuk Biro Psikologi terdapat di beberapa tempat seperti di Rumah Ramah Djiwa, *Psycho Center* Univ. Negeri Malang, dan *Psychosense Training & Consulting*. Namun, untuk rumah sakit dengan spesifikasi kejiwaan hanya tersedia di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Radjiman Wediodiningrat Lawang (Website Pemerintah Kota Malang, 2022; Website Ngalam Aremania, 2022). Ada pula data pendukung, yaitu data jumlah pasien di RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang, Malang (Lihat: Tabel 1.).

Selain masih jarangny rumah sakit berbasis kejiwaan di Kota Malang, rumah sakit yang ada di kota malang sendiri adapun masih mengadaptasi bangunan lama. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis dan perancang tertarik untuk mengonsep Rumah Sakit Jiwa (RSJ) di Kedungkandang, Kota Malang dengan menggunakan arsitektur modern sebagai suatu *novelty* (unsur kebaruaruan) untuk mengisi *gap* tersebut.

Tabel 1.
Data Jumlah Pasien RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang
berdasarkan *Bed Occupation Rate (BOR)*
Tahun 2022

No	Bulan	<i>Bed Occupation Rate (BOR)</i>
1	Januari	65.6
2	Februari	64.6
3	Maret	66.6
4	April	67.9
5	Mei	67.2
6	Juni	63.7
7.	Juli	58.6
8.	Agustus	61.4
9.	September	62.7
10.	October	67.4
11.	November	74.4

Sumber: [SIM-RS \(kemkes.go.id\)](https://sim-rs.kemkes.go.id)

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Rumah Sakit Jiwa di Kedungkandang Malang adalah sebagai berikut :

- 1) Menyembuhkan penderita gangguan jiwa dengan usaha-usaha penyembuhan optimal;
- 2) Rehabilitasi di bidang kesehatan jiwa;

- 3) Memiliki Pelayanan medis yang berlokasi di Kedungkandang Kota Malang;

Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul saat proses identifikasi dalam perencanaan perancangan Rumah Sakit Jiwa Kedungkandang Kota Malang antara lain :

- 1) Apakah rumah sakit jiwa pada saat ini memiliki fasilitas yang memadai ?
- 2) Apakah desain rumah sakit jiwa memiliki pengaruh terhadap kesehatan jiwa ?
- 3) Bagaimanakah metode yang akan diterapkan dalam perancangan Rumah Sakit Jiwa ini ?

TINJAUAN PERANCANGAN

Arsitektur modern merupakan konsep desain yang memiliki fungsi spasial, yang terpenting untuk memulai perancangan. Prinsip arsitektur modern mengikuti prinsip "*form follow function*" atau bentuk mengikuti fungsi. Perencanaan ruangan yang efisien, fleksibel, dan sederhana adalah ciri khas arsitektur modern (Cantika & Kusianingrum, 2022).

Ada pula ciri-ciri arsitektur modern, yaitu: (a) tata ruang yang efisien; (b.) bentuk yang sederhana dengan kerapian serta ketelitian, atau kejujuran pada bentuk; (c.) penggunaan warna yang menjadi penyetaraan antara bentuk dan elemen; (d.) penekanan garis-garis *vertical-horizontal* pada fasad maupun interior; (e.) menggunakan konsep *open plan* (Cantika & Kusianingrum, 2022). Selain ciri-ciri tersebut, ada pula prinsip interior pada arsitektur modern, yaitu: (a) tata ruang dalam dan luar yang berkesinambungan dan transparan; (b) bentuk ruangan yang sederhana; (c) penggunaan warna yang netral; (c) material yang dapat digunakan untuk interior modern adalah kaca, kayu, gipsium, batu, aluminium, besi, dan *stainless steel* (Kusumaningrini & Latifah, 2022).

No	Tinjauan Perancangan	Elaborasi	Sumber
1.	DEFINISI	Arsitektur modern merupakan konsep desain yang memiliki fungsi spasial, yang terpenting untuk memulai	Cantika & Kusianingrum, 2022

perancangan.

2. CIRI-CIRI	Tata ruang efisien, Bentuk Sederhana, Penggunaan Warna yang Setara, Penekanan Garis Vertikal dan Horizontal pada Fasad, Konsep Open Plan	Cantika & Kusianingrum, 2022
3. PRINSIP INTERIOR	Tata ruang berkesinambungan, Bentuk ruang sederhana, Penggunaan warna yang netral	Kusumaningrini & Latifah, 2022

Tabel 2.
Pengertian, Ciri dan Prinsip Interior Arsitektur Modern

(Sumber: Analisis Pribadi, Juni 2020).

Tinjauan Fungsi

Rumah sakit jiwa adalah sebuah rumah sakit yang dibangun khusus untuk menangani pasien dengan gangguan mental di tingkat serius dan membutuhkan perawatan intensif. Pada umumnya pasien akan mengkhususkan diri dalam terapi dan perawatan khusus dalam lingkungan yang terkendali. Dengan berbagai terapi dan obat-obatan khusus diharapkan menjadi media penyembuh bagi pasien. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit khusus (special hospital) yang menyelenggarakan hanya satu macam pelayanan kedokteran saja, misalnya rumah sakit jiwa. Rumah Sakit Jiwa termasuk ke dalam Rumah Sakit Khusus (Kelas E), karena melayani pasien yang menderita penyakit yang lebih dikhususkan, seperti penyakit jiwa, penyakit jantung, penyakit mata dan lain-lain (Nugroho, 2003).

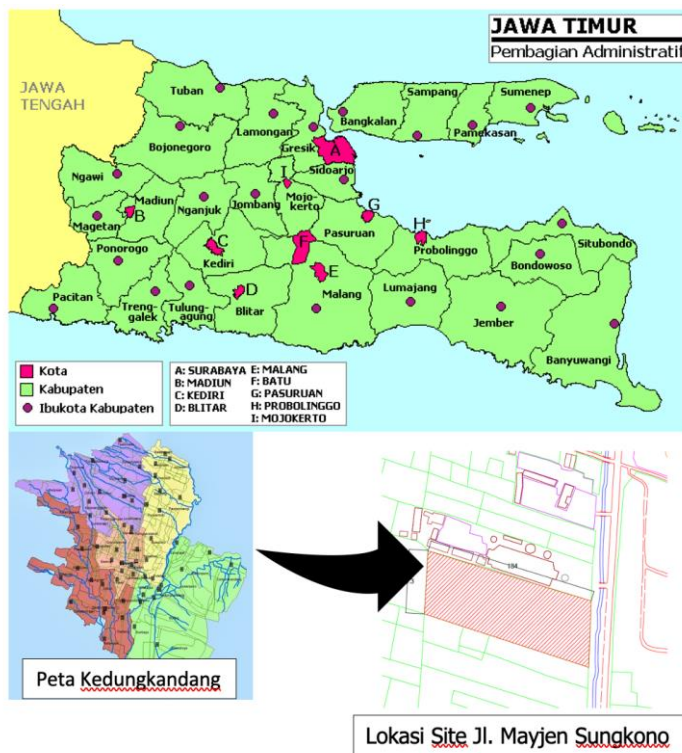
Fungsi rumah sakit jiwa berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI No. 135/Men. Kes/SK/IV/78 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa adalah :

- melaksanakan usaha pelayanan kesehatan jiwa pencegahan
- melaksanakan usaha pelayanan kesehatan jiwa pemulihan
- melaksanakan usaha kesehatan jiwa rehabilitasi
- melaksanakan usaha kesehatan jiwa kemasyarakatan
- melaksanakan system rujukan (sistem Renefal)

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di Lokasi Site berada di Jl. Mayjen Sungkono, tidak jauh dari GOR Ken Arok sebagai pusat kegiatan terutama olahraga disana. Adapun pemilihan tapak dengan luas lahan 12.300m² ini memiliki beberapa point yang menjadi potensi yang ada di lokasi sebagai nilai tambah untuk bangunan RSJ yakni lokasi tapak jauh dari keramaian, lingkungan yang cukup asri dan hijau berupa sawah dan pepohonan, akses

Jalan cukup luas ± 7 meter, aliran drainase yang memadai dan jalur utilitas yang cukup lengkap, serta Jalur dilalui oleh transportasi umum. Disamping potensi, daerah sekitar site juga memiliki beberapa kendala menurut Analisa yang ada di lapangan yaitu lingkungan yang masih sangat kosong di area persawahan bagian belakang sehingga tandus, lokasi sedikit lebih jauh dari Malang Kota, kemacetan yang kadang terjadi dikarenakan merupakan jalan besar / trans penghubung suatu daerah serta Jarak dengan rumah sakit umum yang sedikit jauh.



Gambar 1.

Sumber: Dokumen Pribadi, Juni 2020
Data Tapak

Adapun Batasan Tapak yang menjadi lokasi pemilihan Site adalah sebagai berikut :

- Batasan Utara : Little Azaria Resto, Sawah
- Batasan Barat : Sawah
- Batasan Timur : Lahan Kosong dengan pepohonan dan Telecenter Daragati Kota Malang
- Batasan Selatan : Persawahan

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Rumah Sakit

Tabel 3.
Gedung utama

No	Nama Ruang	Besaran m ²
1.	IGD	50
2.	Administrasi dan Asuransi	25
3.	Lobby dan Ruang Tunggu	50
4.	Ruang klinik MCU	25
5.	Apotik / Farmasi	16
6.	Laboratorium	25
7.	Ruang Sterilisasi CSSD	25
8.	Ruang Rekam Medis	25
9.	Ruang Klinik Penyakit dalam	25
10.	Ruang Psikogetria	25
11.	Ruang Fisiotherapy	25
12.	Ruang Klinik Psikiater dewasa	25
13.	Ruang Klinik Psikiater Anak dan remaja	25
14.	Ruang Pelayanan EEG dan EKG	25
15.	Ruang MRI	25
16.	Ruang Ganti Perawat	25
17.	Gudang	16
18.	Ruang Klinik Syaraf	25
19.	Toilet (L/P)	50
20.	Kantin	38
21.	Minimarket	38
22.	Ruang transit	150
23.	Ruang Konsuling Gangguan mental Organik	25
24.	Ruang Konsuling Ketergantungan obat dan napza	25
25.	Ruang Klinik Psikologi	25
26.	Ruang Radiologi	25
27.	Ruang cctv	16
28.	Ruang Gudang Belakang	16
29.	Ruang Chiller	25
30.	Ruang jenazah	50
Total besaran		965

b. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas Gedung Pengelola

No	Nama Ruang	Besaran m ²
1.	Ruang Direktur	25
2.	Ruang Wakil Direktur	25
3.	Ruang sekretaris	15
4.	Ruang Bendahara	25
5.	Ruang Tunggu	15
6.	Ruang Workshop / Rapat	50
7.	Pantry	15

8.	Toilet	25
9.	Ruang istirahat	25
10.	Ruang Staff	50
Total besaran		44,925

c. Fasilitas Penunjang dan Utilitas

Tabel 5.
Fasilitas Umum

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Pos Jaga	15
2	Pos Jaga Bangsal	15
3	Ruang MEE dan Genset	78
4	Sampah Medis	35
5	Musholla Umum	150
6.	Ruang CCTV	8,2
7.	Ruang Konsultasi gizi	25
8.	Dapur Bangsal	34
9.	Laundry	34
10.	Parkir Ambulan	66,5
11.	Musholla Bangsal	24
12.	Ruang Rehabilitasi	148
13.	Gudang Bangsal	25
14.	Sampah Dapur	57
15.	Ruang Biotank	45
16.	Rumah Pompa dan tangka air bawah	58
Total besaran		817,7

d. Fasilitas Bangsal

Tabel 6
Fasilitas Bangsal Depresi Laki-Laki

No	Fasilitas	Besaran m ²
1.	Ruang Inap Depresi Berat	490
2 .	Ruang tamu bangsal Depresi berat	25
3.	Ruang Makan bangsal Depresi Berat	75
4.	Ruang Jaga Bangsal depresi berat	25
5.	Kamar mandi Bersama depresi berat	70
6.	Ruang Inap depresi ringan	560
7.	Ruang tamu bangsal depresi ringan	25
8.	Ruang Makan bangsal depresi ringan	75
9.	Ruang Jaga bangsal depresi berat	25

10. Lorong taman	300
Total besaran	1670

Tabel 7
Fasilitas Bangsal Depresi Perempuan

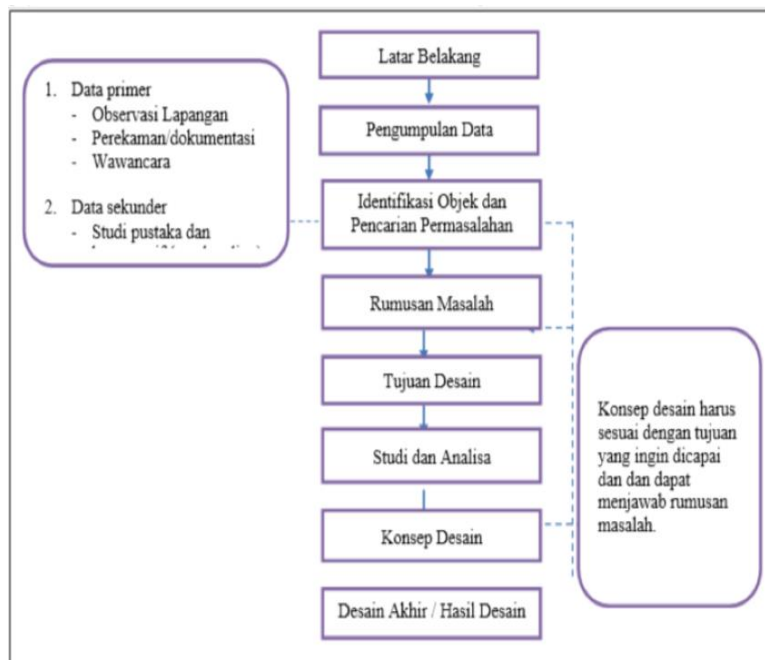
No	Fasilitas	Besaran m ²
1.	Ruang Inap Depresi Berat	490
2.	Ruang tamu bangsal Depresi berat	25
3.	Ruang Makan bangsal Depresi Berat	75
4.	Ruang Jaga Bangsal depresi berat	25
5.	Kamar mandi Bersama depresi berat	70
6.	Ruang Inap depresi ringan	560
7.	Ruang tamu bangsal depresi ringan	25
8.	Ruang Makan bangsal depresi ringan	75
9.	Ruang Jaga bangsal depresi berat	25
10.	Lorong taman	300
Total besaran		1670

Tabel 8.
Fasilitas Bangsal Isolasi dan NAPZA

No	Fasilitas	Besaran m ²
1.	Ruang Rawat Napza	200
2.	Ruang Jaga Napza	25
3.	Ruang Isolasi	200
4.	Kamar Mandi Isolasi	25
5.	Ruang Makan Isolasi	25
6.	Ruang Jaga Isolasi	25
Total besaran		500

METODE PERANCANGAN

Metode yang akan digunakan pada perancangan ini didasari dari Latar belakang yang dimana fungsi Rumah Sakit Jiwa ini bertujuan untuk masyarakat berkonsultasi tentang kesehatan mentalnya serta mewadahi pasien yang membutuhkan perawatan intensif serta rehabilitasi. Maka dari itu dibutuhkan data-data yang diperlukan untuk menunjang identifikasi dari objek sebagai komparasi berupa data primer dan sekunder yang dimana bisa didapatkan dari observasi lapangan sampai studi Pustaka. Setelah ditentukan lalu akan menemukan permasalahan seperti kondisi lapangan, kebisingan, dan lainnya dan lalu dari permasalahan akan muncul kebutuhan ruang, fungsi, penyesuaian bangunan dan lingkungan yang sesuai dengan standart rumah sakit jiwa dengan tema Modern sebagai acuan bangunan dengan menyesuaikan bentuk sesuai fungsi dan akhirnya bangunan akan menerapkan sesuai dari konsep akhir yang diterapkan.



Gambar 2.

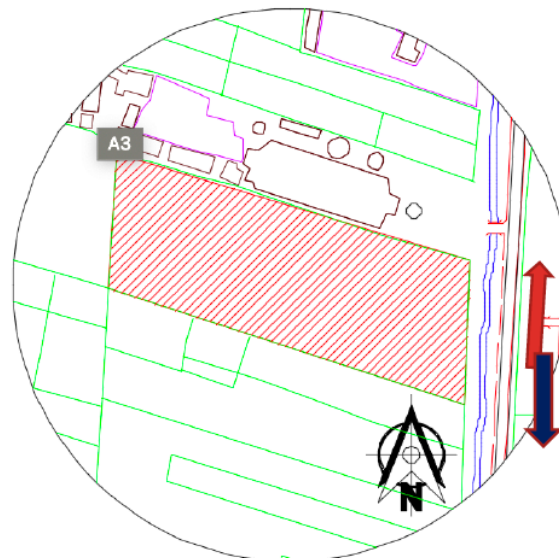
Sumber: Bangunan Rumah Sakit, 2011
Skema Alur Metode Desain Rumah Sakit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Dikarenakan lokasi tapak yang berada pada jalan utama, yang suatu saat bisa memiliki dampak kemacetan, Maka dari itu, konsep yang cocok digunakan adalah sirkulasi satu arah sebagai berikut

Analisa Sirkulasi :



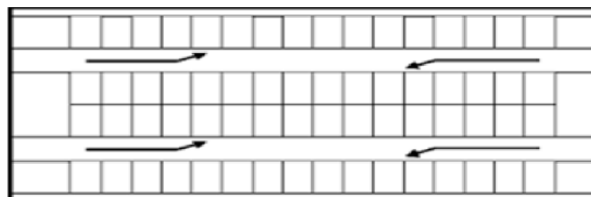
ANALISA SIRKULASI

JALAN DENGAN LUAS 2
ARAH DENGAN TEPIAN
ALIRAN SUNGAI KECIL
SEHINGGA UNTUK
MENCAPAI SITE HARUS
DIBUAT JEMBATAN
PENYEBRANGAN . ARUS
SIRKULASI TERPANTAU
CUKUP RAMAI.

Gambar 3.

Sumber: Dokumen Pribadi, Juni 2020
Data Tapak

Dengan Pola Parkiran menggunakan pola parkir lurus agar efisien dalam penggunaan space lahan.



Gambar 4.

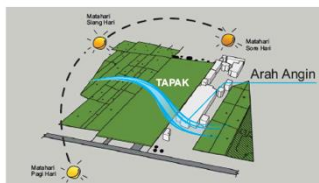
Sumber: <https://iwanfaizal99.blogspot.com/2016/08/parkir-materi-teknik-sipiltransportasi.html>
Pola Parkir Lurus

Analisa View :

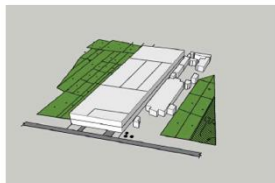
Pemandangan di Belakang Site terdapat sawah serta hutan yang bisa menjadi view untuk tempat beristirahat dengan pemandangan mengarah ke depan jalan / belakang jalan / site dari atas bangunan. Disekeliling site diberi tembok pembatas yang tidak terlalu tinggi agar tidak mengganggu pemandangan

Konsep Bentuk

Konsep bentuk minimalis dengan bentuk kotak sesuai tema nya modern dengan susunan fungsi ruang yang terstruktur di semua lantai. Kenyamanan dan akses pada bangunan sangat diutamakan terutama untuk para pasien agar dapat memanfaatkan semua fasilitas yang ada di rumah sakit ini. Menggunakan bentuk persegi Panjang dengan massa tunggal seperti berikut



Eksisting Pada Tapak



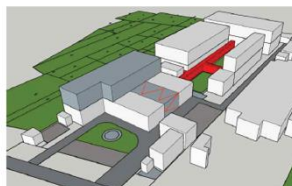
Bentuk awal bangunan segi empat di Tinjau dari eksisting tapak arah matahari dan arah angin



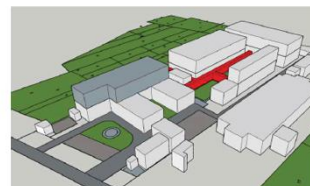
Pola pembentukan ruang ditinjau dari fungsi pada bangunan



Pembentukan ruang pada area gedung utama ditinjau mengikuti arah eksisting matahari



Memotong bentuk untuk membuat area ruang antara pada gedung utama



Bentuk akhir dari olah bentuk bangunan

Gambar 5.
Sumber: Data Pribadi, April 2022
Prespektif Konsep Bentuk

Konsep Ruang

Penghuni bisa merasakan kenyamanan dengan ruangan yang cukup luas untuk berbagai aktivitas. Konsep Menggunakan pencahayaan ekstra dengan panel light strip Penggunaan warna putih juga menjadi acuan untuk menciptakan kesan luas dan minimalis serta modern.



Gambar 6.

Sumber: Data Pribadi, Juli 2022

Prespektif Ruang terbuka bangsal depresi



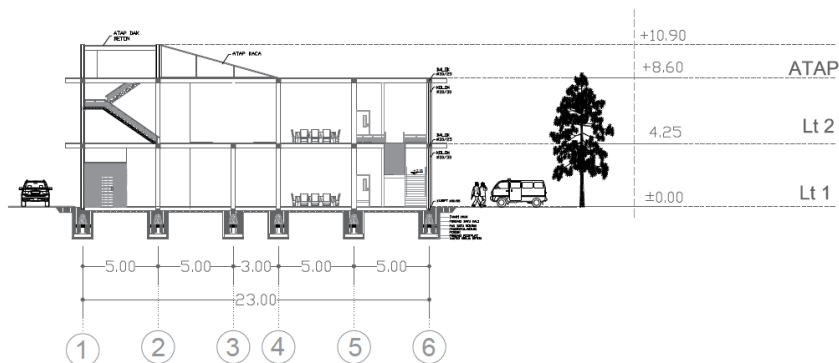
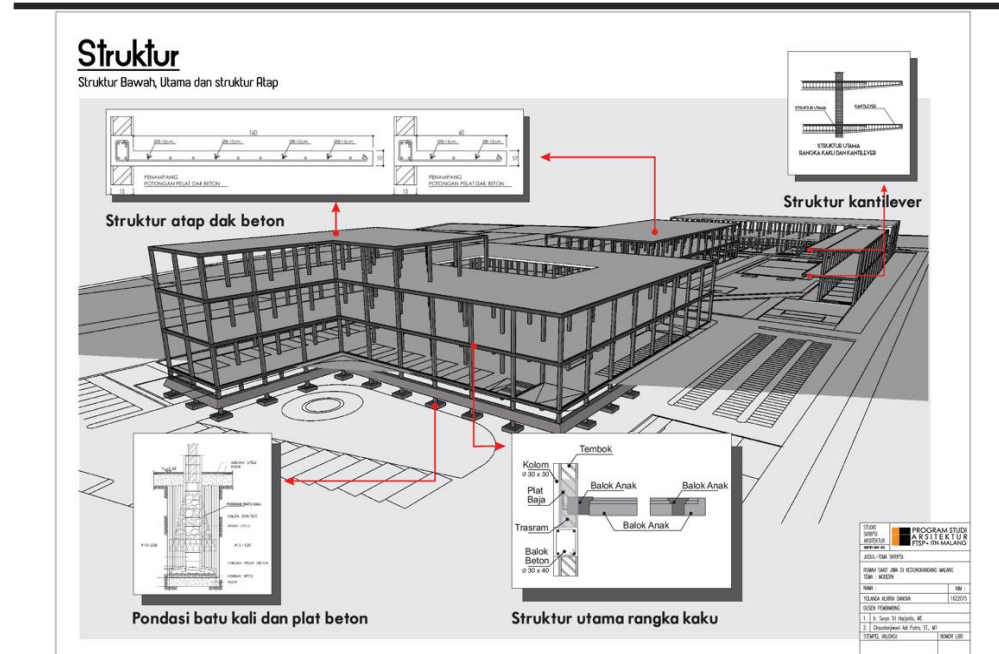
Gambar 7.

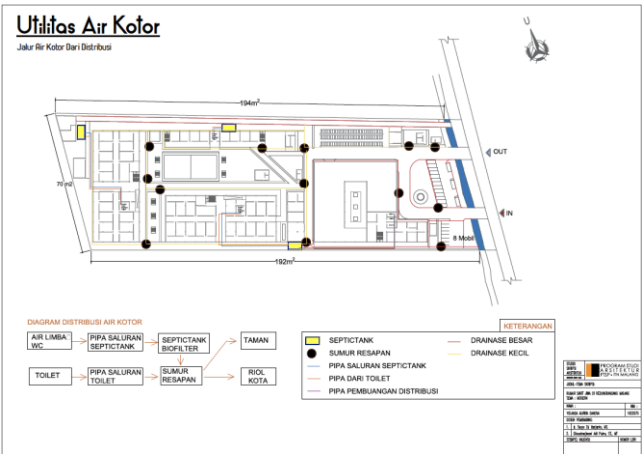
Sumber: Data Pribadi, Juli 2022

Prespektif Ruang Inap Depresi Ringan

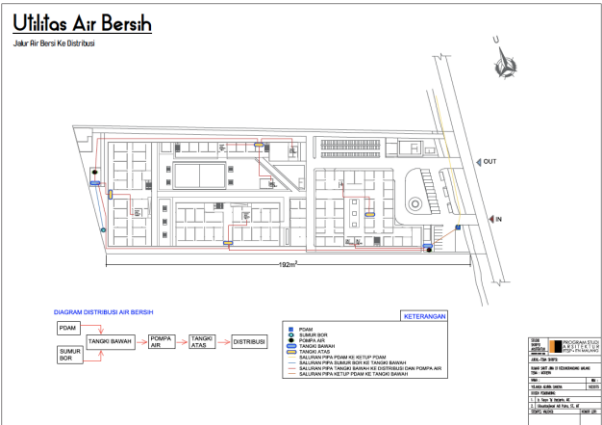
Konsep Struktur

Strukturnya sendiri dibagian bawah menggunakan pondasi setempat dengan kolom 30cm. Struktur utama menggunakan rangka kaku dan kantilever. Dan struktur atap menggunakan rangka ruang dan atam rata / dak beton





Gambar 10.
Sumber: Data Pribadi, Juli 2022
Utilitas Air Kotor

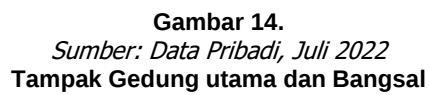


Gambar 11.
Sumber: Data Pribadi, Juli 2022
Utilitas Air Bersih

SITEPLAN

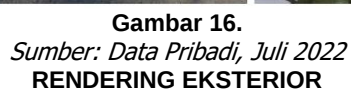
[illegible]

Gambar 13.
Sumber: Data Pribadi, Juli 2022
Layout



Tampak Gedung utama dan Bangsal





RENDERING EKSTERIOR

Bangunan Bangsal



RENDERING INTERIOR



YOLANDA ALVIRA DANOVA | PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
ITS - ITN MALANG

Gambar 18.
Sumber: Data Pribadi, Juli 2022
RENDERING INTERIOR

KESIMPULAN

Rumah Sakit Jiwa adalah sebuah tempat untuk para pasien agar bisa sembuh dan mewadahi fasilitas lain berupa karantina di masyarakat agar terciptanya lingkungan yang sehat. Yang dimana pada perancangan kali ini menggunakan tema bangunan Arsitektur Modern dengan mengutamakan kebutuhan ruang dan fungsi se-efisien mungkin. Dengan menggunakan prinsip Form Follow Function, yang bisa menentukan agar bentuk bangunan akan mengikuti fungsi dan kebutuhan bangunannya

DAFTAR PUSTAKA

- Cantika, T., & Kustianingrum, D. (2022). Penerapan Arsitektur Modern Pada Perencanaan Rumah Sakit Ibu dan Anak Althea Hospital Bandung. *FAD*, 2(2).
- Data Bed Occupation Rate 2022 di RSJ LAWANG. INTEGRASI SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT RS Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. (2022). Retrieved from <http://sirs.yankes.kemkes.go.id/integrasi/rsj-lawang.html#collapseOne>
- Data Bunuh Diri berdasarkan National Institute of Mental Health. National Institute of Mental Health. (2022). Retrieved from <https://www.nimh.nih.gov/health/statistics/suicide>
- Data Rumah Sakit di Malang Raya dengan Pelayanan Kejiwaan. Ngalam Aremania. (2022). Retrieved from <https://www.wearemania.net/ngalam/rumah-sakit-dengan-layanan-kesehatan-mental-di-malang-ini-daftarnya/7213>
- Data Rumah Sakit Umum Kota Malang. Pemerintah Kota Malang. (2021). Retrieved from <https://malangkota.go.id/layanan-publik/kesehatan/data-rumah-sakit-umum/>
- Definisi Depresi Halo Doc. Halo Doc. (2021). Retrieved from <https://www.halodoc.com/artikel/tingkat-depresi-meningkat-di-indonesia-kenali-gejalanya>
- Definisi Depresi WHO. World Health Organization. (2021). Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>
- JDIH: Database Peraturan NKRI. (2014). *Peraturan tentang Kesehatan Jiwa*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38646/uu-no-18-tahun-2014>
- Kusumaningrini, D. R., & Latifah, N. L. (2022). PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK KALBU DI KOTA BANDUNG. *FAD*, 2(2).
- Radar Malang. (2022). Retrieved from <https://radarmalang.co.id/category/malang-ray/>
- SK tentang Susunan Kerja dan Tata Ruang RSJ: SK Menteri Kesehatan RI No. 135/Men. Kes/SK/IV/78. Keputusan Menteri Kesehatan. (2022). Retrieved from <https://persi.or.id/kepmenkes/>
-